

## PERSIAPAN MASA TRANSISI PENDIDIKAN DARI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KE PERGURUAN TINGGI VOKASI PADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DHARMA KARYA, KECAMATAN BERINGIN, KABUPATEN DELI SERDANG, SUMATERA UTARA.

Manaor Silitonga<sup>1)</sup>, Josua Alexander Gultom<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>)Teknik Industri, Akademi Teknik Deli Serdang

e-mail: naortonga@gmail.com, josuaalexandergultom@gmail.com

### Abstrak

Rendahnya niat para tamatan Sekolah Menengah Kejuruan untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi disatu sisi dan rendahnya penyerapan tenaga kerja dalam dunia usaha di sisi yang lainnya. Dalam situasi dunia pekerjaan dan dunia usaha menghendaki tenaga trampil dan siap pakai, pada hal untuk ukuran tamatan SMK ketrampilan dan pengetahuan masihlah sangat minim, apalagi kemampuan mandiri dalam berusaha. Pada kondisi seperti tersebut penting diberi pemahaman kepada para calon siswa (sebelum mereka meninggalkan bangku sekolahnya); sehingga mempunyai peluang yang cukup untuk mempersiapkan diri sebelum menamatkan studinya. Pemahaman terhadap situasi yang ada. Kampus Akademi Teknik Deli Serdang (ATDS), merasa terbebani untuk memberi pengertian dan pemahaman baru kepada para calon alumni dari SMK Dharma Karya yang kebetulan berada dalam suatu daerah yang sama dengan SMK tersebut diatas. Dengan penyuluhan memungkinkan untuk dilakukannya tindakan dalam membuka cakrawala untuk melihat prespektif yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Sekolah Menengah Kejuruan; ketrampilan minim

### 1. Pendahuluan

Kabupaten Deli Serdang dengan posisi geografis yang terletak pada posisi 2°57'-3°16' Lintang Utara dan 98°33'-99°27' Bujur Timur, dengan luas wilayah kira-kira 2.497,72 km<sup>2</sup>, pada ketinggian 0-500 meter diatas permukaan laut (dpl), mempunyai penduduk, tahun 2021, ±1.941.374 jiwa (Data BPS Kabupaten Deli Serdang, 2021). Wilayah ini didistribusikan atas 22 wilayah kecamatan dan 380 desa serta 14 kelurahan.

Menurut data yang telah terpublikasi di Wilayah Kabupaten Deli Serdang terdapat sebanyak 125 unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan perincian 11 unit SMK (Negeri) dan 114 unit SMK (Swasta). dengan jumlah siswa/i, antara lain 12.734 orang siswa/i (Negeri) dan 35.750 orang siswa/i (Swasta) atau dengan total siswa/i SMK (2021) adalah ±48.484 orang. Lebih lanjut dapat diinformasikan bahwa rekrutmen tenaga kerja yang dilakukan di daerah ini untuk mengisi lapangan kerja yang ada masih sangat minim. Data dari Dinas Tenaga Kerja, tahun 2021, pencari kerja tamatan Sekolah Menengah Kejuruan tercatat sebanyak 179 orang (80 orang laki-laki dan 99 orang perempuan), dan yang ditempatkan hanya

sebayak 2 orang (laki-laki), artinya yang memiliki kesempatan untuk direkrut untuk bekerja hanya sebanyak 1,11% dari jumlah alumni SMK.

Kondisi yang sangat memprihatinkan ini membuat kami dari pihak perguruan tinggi merasa terbebani dan terpanggil untuk memberi masukan sebagai alternatif solusi guna mengajak para siswa-siswi untuk dapat memanfaatkan waktu mudanya dalam menimbah ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan Pendidikan vokasi; dengan harapan para siswa/i kelak akan mempunyai ketrampilan yang lebih memadai untuk berusaha (wirausaha).

Kegiatan ini sengaja dilakukan pada Sekolah Menengah Kejuruan (Swasta) Dharma Karya yang terdapat di Kecamatan Beringin. Kabupaten Deli Serdang

### 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Dosen ATDS dari Program Studi Teknik Industri, yang sekaligus merupakan Bentuk dari perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi, Pengabdianya terhadap masyarakat; yang secara khusus dialokasikan pada siswa-siswi

SMK Dharma Karya, yang berkedudukan di Desa Sidodadi Ramonia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang.

Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh para siswa/i, dengan penuh rasa antusias, dan penuh dengan semangat, dan diselenggarakan dalam ruang kelas, seperti pada gambar berikut ini.



Gambar-1 Proses Penyuluhan terhadap siswa/i, dalam Ruang Lab Komputer.



Gambar-2 Penyuluhan kepada siswa/i, SMK Dharma Karya



Gambar-3 Ucapan Terima Kasih atas Kesempatan Penyuluhan antara Dosen ATDS



Gambar-4 Photo Bersama Tim Dosen ATDS, Mahasiswa ATDS dan Guru SMK Dharma Karya dan Siswa/i, SMK Swasta Dharma Karya

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dilaksanakan kepada 25 orang siswa Kelas XI, SMK Jurusan Teknik Jaringan dan setelah penyampaian paparan yang bertopik “Penyuluhan Transisi Pendidikan SMK Menuju Bangku Perguruan Tinggi” dengan pola pendekatan komunikatif interaktif, dengan penuh antusias. Dan dari pelaksanaan kegiatan dapat diketahui bahwa penyuluhan menggambarkan hasil sebagai berikut.

Tabel-1 Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Materi Penyuluhan

No	Klasifikasi Pemahaman	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Sanagat Memahami	17	68
2	Memahami	5	20
3	Kurang Memahami	2	8
4	Tidak Memahami	1	4
	Jumlah	25	100

Sumber: Hasil Survei angket setelah Penyuluhan

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap siswa ketika diselenggarakan penyuluhan menunjukkan bahwa siswa dan siswi SMK Swasta Dharma Karya memiliki kemampuan untuk memahami dari materi yang disajikan, yakni terdapat sebanyak 17 orang (68%) sangat memahami materi; kemudian 5 orang (20%), memahami; 2 orang (8%) kurang memahami; dan hanya 1 orang (4%) tidak memahami.

Tabel-2 Keinginan Siswa/i sebelum Penyuluhan

No	Keinginan Siswa setelah Tamat SMK	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Kuliah	3	12
2	Bekerja	15	60
3	Berwirausaha	5	20
4	Tidak ada Pilihan	2	8
	Jumlah	25	100

Sumber: Hasil Survei dan Analisa Angket sebelum Penyuluhan

Tabel-3 Keinginan Siswa/i Setelah Penyuluhan

No	Keinginan Siswa setelah Tamat SMK	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Kuliah	8	32
2	Bekerja	10	40
3	Berwirausaha	6	24
4	Tidak ada Pilihan	1	4
	Jumlah	25	100

Sumber: Hasil Survei dan Analisa Angket setelah Penyuluhan

Penyuluhan yang dilaksanakan ternyata memberi efek yang besar terhadap keinginan dari para siswa/i untuk dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terlihat dari peningkatan persentase keinginan untuk kuliah yang meningkat dari 12% menjadi 32% setelah mendengar materi penyuluhan yang disampaikan oleh tim Dosen ATDS. Faktor lain yang mengalami perubahan terhadap keinginan siswa setelah menamatkan studinya dari sekolah kejuruan antara lain adalah keinginan untuk bekerja menurun yang sebelumnya 60 % menjadi 40%; selain itu angka persentase untuk berwira usaha juga mengalami peningkatan dari 20% menjadi 24%. Sedangkan yang tidak memiliki sikap setelah menamatkan studinya mengalami penurunan yakni dari 8% menjadi 4%. Angka-angka peningkatan atau penurunan terhadap parameter yang diamati dengan acuan terhadap sebanyak 25 orang siswa/i.

#### 4. Kesimpulan

Penyuluhan yang telah dilakukan di Sekolah SMK Swasta Dharma Karya, dengan topik materi “Transisi Pendidikan SMK menuju Bangku Perguruan Tinggi”, dari proses awal hingga berakhirnya kegiatan, dapat dipetik beberapa simpulan, diantaranya:

1. Para siswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan merespon informasi dan gagasan yang disampaikan.
2. Dengan Penyuluhan dapat meningkatkan keinginan para siswa/i untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dari 12% menjadi 32%.
3. Para siswa memiliki rasa antusiasme terhadap hal-hal yang dapat membuka cakrawala yang lebih luas terhadap lingkungan studi dan masa depannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kasali, Rhenald. (1999). *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targetting, dan Positioning*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- KARYA UNGGUL : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* E-ISSN 2828-1829 29 Volume 2 | Nomor 1 | Desember 2022
- Lovelock, Christopher & Wright, Lauren (2005), *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Rangkuti, Freddy. (2003). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Berorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*, Cetakan kesepuluh, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum